

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi ini dapat berupa karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak sekedar lahir dari dunia yang kosong melainkan karya yang lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia (Siswantoro, 2005:23).

Karya sastra khususnya pada novel terdapat beberapa aspek-aspek yang terkandung di dalamnya. Aspek-aspek yang terdapat di dalamnya seperti aspek moral, aspek sosial, aspek kepribadian tokoh-tokohnya, hingga aspek batin yang dialami oleh tokoh dalam novel. Agar lebih dapat mengetahui atau memahami isi yang terkandung dalam sebuah novel diperlukan kegiatan analisis terhadap aspek-aspek tersebut. Dalam melakukan analisis terhadap beberapa aspek yang terkandung dalam novel diperlukan beberapa tinjauan yang pada setiap aspeknya memiliki tinjauan yang berbeda-beda untuk mengkajinya.

Karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw dalam Pradopo, 2009:107). Artinya, karya sastra itu lahir dalam konteks sejarah dan sosial budaya suatu bangsa yang di dalamnya sastrawan penulisnya merupakan salah seorang anggota masyarakat bangsanya. Oleh karena itu, sastrawan tidak terhindar dari konvensi sastra yang ada sebelumnya dan tidak terlepas dari latar sosial budaya masyarakatnya. Karya sastra biasanya mengangkat fenomena kehidupan yang meliputi aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, keagamaan, kemanusiaan, moral, jender, dan sebagainya.

Karya sastra termasuk novel setiap pemunculannya mencerminkan suatu keadaan masyarakat tertentu. Wellek dan Warren (1993:109) menyatakan bahwa sastra menyajikan kehidupan, dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Di samping itu, sastra mempunyai fungsi sosial atau manfaat yang tidak sepenuhnya bersifat pribadi. Karya sastra yang

berbentuk novel sebagai wujud kreatifitas dapat mengungkapkan aspek-aspek kehidupan seperti aspek moral, religius, sosial budaya, psikologi, dan lain-lain. Moral merupakan suatu hal yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra, makna tersebut disampaikan lewat cerita. Moral kadang-kadang diidentikkan pengertiannya dengan tema walau sebenarnya tidak menyaran pada maksud yang sama (Nurgiantoro, 2009:230). Dengan demikian, moral dapat diartikan sebagai salah satu wujud tema namun dikemas dengan bentuk yang sederhana.

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Nurgiyantoro (2010:4) mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi.

Novel merupakan proses buah pikir pengarang yang mencuplik kejadian atau peristiwa kehidupan kemudian direpresentasikan melalui karya sastra, sehingga novel bisa menjadi menarik bagi siapa pun yang membacanya. Kandungan dalam novel melibatkan beberapa masalah sosial di antaranya yaitu kemiskinan, kriminal, kebudayaan, agama, dan pendidikan. Sebuah novel banyak didominasi oleh isu-isu sosial karena faktor pengarang yang kehidupan sosialnya tinggi dan manusia sebagai makhluk sosial, maka dari itu wajar saja ketika novel memuat permasalahan sosial yang layak untuk dicermati.

Pada akhirnya, peneliti memilih novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari sebagai subjek penelitian karena novel ini merupakan sebuah novel motivasi yang banyak mengandung pesan atau amanat tentang kepribadian tokoh dan konflik yang menarik untuk dikaji sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran di SMA untuk

memperbaiki perilaku anak demi kelangsungan dan kemajuan bangsa ini. Mengingat masalah aspek moral itu menyangkut masalah sosiologi, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Pendekatan sosiologi sastra sebagai jalan untuk membahas dan mengupas aspek moral yang terdapat di dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Dengan pendekatan ini diharapkan penelitian akan tersaji lebih jelas dan spesifik dalam menggambarkan nilai moral yang terdapat didalam novel tersebut sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA khususnya pada mata pelajaran sastra dirasa kurang maksimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah ketidak sesuaian bahan ajar yang disampaikan oleh guru dengan perkembangan zaman yang seperti sekarang. Dalam Kemendiknas, (2011:56-68) menyatakan permasalahan dalam pembelajaran sastra yaitu (1) sastra sebagai pembentuk karakter anak, (2) sastra sebagai strategi penanaman nilai-nilai keagamaan, (3) sastra sebagai pembinaan dari krisis moral dan keteladanan. Untuk itu pembelajaran bahasa Indonesia khususnya sastra harus disampaikan dengan baik. Cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter anak atau siswa melalui karya sastra khususnya novel dapat dilakukan dengan cara meneladani watak tokoh yang terdapat dalam novel tersebut.

Karya sastra dapat mendidik moral dan tingah laku manusia menjadi lebih baik, untuk itu sangat relevan apabila karya sastra digunakan untuk dijadikan bahan ajar di sekolah. Di sini penulis akan melakukan pengkajian sebuah novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, kajian ini menggunakan kajian sosiologi sastra yang akan berfokus pada aspek moral dalam novel dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas menjadi terarah sesuai dengan tujuan yang di inginkan diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur yang membangun dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari?
2. Bagaimana aspek moral dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari?
3. Bagaimana implemestasi novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan struktur yang membangun novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.
2. Mendeskripsikan aspek moral yang terdapat dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dengan tinjauan sosiologi sastra.
3. Memaparkan Implementasi nilai moral novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memperkaya ilmu pengetahuan di bidang sastra dan pembelajaran
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam teori sastra dan teori sosiologi sastra dalam mengungkap isi novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa atau pelajar

Manfaat penelitian ini untuk mahasiswa atau pelajar yaitu dapat dijadikan contoh yang bisa menjadikan mahasiswa ataupun pelajar lebih kreatif, inovatif dan memiliki gagasan mengenai analisis novel

khususnya yang berguna untuk lebih meningkatkan pembelajaran khususnya sastra.

b. Bagi penikmat sastra

Manfaat penelitian ini bagi penikmat sastra yaitu dapat digunakan untuk membandingkan penelitian aspek moral dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dengan penelitian mengenai aspek moral dalam novel yang lain.

c. Bagi guru bahasa Indonesia

Manfaat penelitian ini bagi guru bahasa Indonesia yaitu dapat digunakan untuk dijadikan bahan ajar khususnya pelajaran sastra di kelas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah:

BAB I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, kajian teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. BAB III, Metode penelitian. BAB IV, Analisis struktural novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari yang dikhususkan pada tema, alur, penokohan, dan latar/*setting*. Pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan yang memuat analisis aspek moral dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dengan kajian sosiologi sastra. Implementasi novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari sebagai bahan ajar sastra di SMA. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.